

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, D. (2016). Indahnya Seirama Kinesiologi Dalam Anatomi. In *Perpustakaan National Katalog* (Issue kinesiologi anatomi). Malang: Inteligencia Media.
- Alchuriyah, S., & Wahjuni, C. U. (2016). Faktor Risiko Kejadian Stroke Usia Muda Pada Pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.62-73>
- Alisa, F. (2018). Relationship between Family Support and Attitudes Towards the Independence of Post-Stroke Patients in Performing Activity Of Daily Living (ADL) At the Neurology Polyclinic of RSUP Dr.M.Djamil Padang In 2017. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.35730/jk.v9i2.360>
- Andersson, D. C., Betzenhauser, M. J., Reiken, S., Meli, A. C., Umanskaya, A., Xie, W., Shiomi, T., Zalk, R., Lacampagne, A., & Marks, A. R. (2011). Ryanodine receptor oxidation causes intracellular calcium leak and muscle weakness in aging. *Cell Metabolism*, 14(2), 196–207. <https://doi.org/10.1016/j.cmet.2011.05.014>
- Anggriani, A., Zulkarnain, Z., Sulaiman, S., & Gunawan, R. (2018). Pengaruh ROM (Range Of Motion) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 64.
- Aziz, A. H. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Badan Penelitian dan Penelitian Kesehatan. (2013). *Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Data Riskesda 2013.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Data_Riskesda_2013.pdf)
- Badan Penelitian dan Penelitian Kesehatan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesda-2018.pdf>
- Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016). Latihan Range of Motion (Rom) Pasif Terhadap Rentang Sendi Pasien Pasca Stroke. In *Idea Nursing Journal* (Vol. 7, Issue 2).
- Barret, K. E., Barman, S. M., Boitano, S., & Brooks, H. L. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

- Burhanuddin, M. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Dewasa Awal (18-40 Tahun) Di Kota Makassar Tahun 2010-2012*. 1–14. <http://fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/wahyu-hildati-resiko-stroke-pada-dewasa-awal.pdf>
- Cahyati, Y., Nurachmah, E., & Hastono, S. P. (2013). Perbandingan Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Melalui Latihan ROM Unilateral dan Bilateral. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 40–46. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.18>
- Candra, K. Y., Rakhma, T., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., & Surakarta, U. M. (2015). *Seorang Laki-Laki 60 Tahun Dengan Stroke Non Hemoragik Dan Pneumonia*. 252–258. <https://doi.org/2721-2882>
- Dewi, A. K., & Kalanjati, V. P. (2013). Mengenal Stroke. *Majalah Biomorfologi*, 26(1). <https://e-journal.unair.ac.id/MBIO/article/viewFile/15916/8581>
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2017. Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Endah Sri Rahayu, N. (2020). *Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Rawat Inap Di RSUD Kota Tangerang (Vol. 3, Issue 2, pp. 41–50)*.
- Faridah, U., Sukarmin, & Kuati, S. (2018). Pengaruh ROM Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke di RSUD RAA Soewondo Pati. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 36–43.
- Fitria, Rahmawati, Suarniati, & Helmiati. (2019). Penerapan Range of Motion (Rom) Terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas. In *Jurnal Media Keperawatan* (Vol. 10, Issue 01, pp. 59–66).
- Giawa, E., & Nababan, T. (2019). Pengaruh ROM Pada Pasien Stroke Iskemik terhadap Peningkatan Kekuatan Otot di RSUD Royal Prima Medan tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(1), 1–8.
- Gorman, S. L., Rivera, M., & McCarthy, L. (2014). Reliability of the Function in Sitting Test (FIST). *Rehabilitation Research and Practice*, 2014, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2014/593280>
- Gusty, R. P. (2012). Efektivitas Pemberian Mobilisasi Dini terhadap Tonus Otot, Kekuatan Otot, dan Kemampuan Motorik Fungsional Pasien Hemiparese Paska Stroke Iskemik. In *NERS Jurnal Keperawatan* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.25077/njk.8.1.41-48.2012>

- Guyton and Hall. (2014). *Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (Edisi 12). Jakarta : EGC. <https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-5452-8.00020-2>
- Hamalding, H., & Muharwati, M. (2017). Relationship Of Family Support With Quality of Life (QOL) Stroke Occurrence. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.31934/promotif.v7i2.88>
- Harahap, Z. (2014). Pengaruh latihan (ROM) pasif terhadap kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke di ruang RA4 RSUP H.Adam Malik Medantahun 2014. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 9(3)(3), 206–209.
- Irfan. (2012). *Fisioterapi Bagi Insan Stroke*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ismoyowati, T. W. (2019). Pengaruh Bridging Exercise Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Di Rs Bethesda Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 43–54. <https://doi.org/10.35913/jk.v7i1.138>
- Kanggeraldo, J., Sari, R. P., & Zu, M. I. (2018). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Stroke Hemoragik dan Iskemik Menggunakan Metode Dempster Shafer. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(2), 498–505. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i2.268>
- Keller, K., & Engelhardt, M. (2013). Strength and muscle mass loss with aging process. Age and strength loss. *Muscles, Ligaments and Tendons Journal*. <https://doi.org/10.11138/mltj/2013.3.4.346>
- Kemenkes RI. (2019). *Infodatin Stroke Kemenkes RI 2019*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>
- Kesuma, S., Dharmawan, D. K., & Fatmawati, H. (2019). Gambaran Faktor Risiko dan Tingkat Risiko Stroke Iskemik Berdasarkan Stroke Risk Scorecard di RSUD Klungkung. In *Intisari Sains Medis* (Vol. 10, Issue 3). <https://doi.org/https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/viewFile/397/413>
- Kristiani, R. B. (2017). Pengaruh Range of Motion Exercise terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya. In *Jurnal Ners LENTERA* (Vol. 5, Issue 2).
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mei Leni, A. S., & Triyono, E. (2018). *Perkembangan Usia Memberikan Gambaran Kekuatan Otot Punggung Pada Orang Dewasa Usia 40-60 Tahun*. *XVI*(1), 1–5.

- Morton, P. G., & Fontaine, D. K. (2013). Critical care nursing: A holistic approach. In *Critical Care Nursing: A Holistic Approach*. <https://doi.org/10.2307/3470668>
- Murtaqib. (2013). Pengaruh Latihan range of Motion (ROM) Aktif terhadap Perubahan Rentang Gerak Sendi pada Penderita Stroke di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Ikesma*, 9(2), 106–115.
- Nursalam. (2016). *Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika. <https://adoc.tips/metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan.html>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2012). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. *Jakarta: EGC*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Price, A., & Wilson, M. (2012). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses -Proses Penyakit* (Edisi 6). Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Rekam Medis RSUD Klungkung. (2020). *Jumlah Pasien Stroke dan Stroke Non Hemoragik Tahun 2018-2020*.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiyawan, S., Nurlily, P. S., & Harti, A. S. (2019). Pengaruh Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Di RSUD dr. Moewardi. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 6(2), 49. <https://doi.org/10.31596/jkm.v6i2.296>
- Smeltzer & Bare. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. In *Jakarta: EGC*. (Edisi 8). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sudoyo, A., Setiyonadi, B., & Setiati, S. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (Jilid I Ed). Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukawana, I. W., Sukarja, I. M., & Diputra, I. K. W. (2015). Akupresur Scapula Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Kesehatan*, 101–110.
- Susanti, S., Susanti, S., & Bistara, D. N. (2019). Pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.44497>

- Tarwoto. (2013). Keperawatan Medikal Bedah : Gangguan Sistem Persyarafan. In *Jakarta: CV. Sagung Seto.* (Edisi 2).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
<https://doi.org/10.1093/molbev/msj087>
- Turana, Y., Dewanto, & Suwono. (2013). Diagnosis dan Tatalaksana Penyakit Saraf. In *Jakarta: Buku Kedokteran EGC.*
<https://doi.org/10.22441/fifo.2018.v10i2.002>
- Utomo, B. (2010). Hubungan antara Kekuatan Otot dan Daya Tahan Otot Anggota Gerak Bawah dengan Kemampuan Fungsional Lanjut Usia. *Tesis Program Pascasarjana*, 1–63.
- Wahyuningsih, I. (2017). Pengaruh Range Of Motion Aktif (Cylindrical Grip) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 001, 0–15.
- WHO. (2016). *WHO | Raised cholesterol.* Who.
- Wijaya, A. S., & Yessie Mariza Putri. (2013). *KMB 2, Keperawatan Medikal Bedah : Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Windi M, S. S., & Gilbert T. (2018). *Diagnosis Dan Tatalaksana Malformasi Arteri Vena (Avm) Serebral Diagnosis. 1(373)*, 1–5.